

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan kualitatif untuk menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan wujud kata-kata daripada deretan angka-angka, yang senantiasa menjadi bahan utama bagi ilmu-ilmu sosial tertentu, terutama dalam bidang antropologi, sejarah dan ilmu politik. Data kualitatif ialah merupakan suatu sumber dari deskripsi sangat luas dan berlandaskan kokoh, serta memuat mengenai fenomena yang terjadi pada lingkup penelitian setempat. Dengan menggunakan penelitian kualitatif peneliti dapat mengikuti serta memahami alur peristiwa secara kronologis, sehingga peneliti akan memperoleh penjelasan dan data yang banyak serta bermanfaat. Penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif yang dimaksudkan untuk memperoleh informasi “Integrasi Nilai-Nilai Karakter Religius Melalui Mata Pelajaran Ismuba di Kelas X TKRO A SMK Muhammadiyah Gamping”.

B. Lokasi penelitian dan objek penelitian

Peneliti memilih dan menempatkan penelitian di SMK Muhammadiyah Gamping yang beralamat Jalan Jl. Magelang Km. 10,5 Sawahan. Pendowoharjo, Sleman Pemilihan tempat ini berdasarkan atas pertimbangan dan alasan, yang pertama berdasarkan

bahwa sekolah sebagai tempat peneliti melaksanakan program PPL (Praktik Pengalaman Lapangan). Alasan kedua berdasarkan atas beberapa permasalahan yang terkait dengan pembelajaran yang kurang mengintegrsikan nilai karakter dalam mata pelajaran dan hanya berfokus pada aspek kognitif saja. Sehingga peneliti berharap hasil dari penelitian dapat dijadikan sebagai referensi untuk mengatasi permasalahan yang terjadi. Adapun objek dari penelitian ini ialah guru-guru Ismuba yang berjumlah 2 guru, dan kepada sekolah SMK Muhammadiyah Gamping.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat ukur dalam penelitian. Instrumen penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri, karena peneliti yang dapat menilai, melihat dan merasakan bagaimana serta apa yang terjadi pada subjek penelitian. Instrumen pendukung dalam penelitian yang dilakukan adalah pedoman wawancara, pedoman observasi dan pedoman dokumentasi

D. Tehnik Pengumpulan data

a. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Wawancara digunakan hampir semua peneliti di lapangan, terkait dengan hal tersebut ada dua segi pedoman wawancara yang harus diperhatikan, yang pertama yaitu:

Peneliti sangat terbiasa dengan pedoman, tetapi mempunyai kebebasan ruang gerak sedikit untuk menggunakan cara yang bersifat pribadi guna menanyakan dan membuat tahapan masalah-masalah dan menggolongkannya dengan tepat bagi responden yang berbeda-beda. Kedua pedoman wawancara dirancang sebelum masalah diarahkan secara sistematis, tetapi bukan sebelum penelitian lapangan berjalan berdasarkan Miles dan Huberman (2014: 66).

Macam-macam wawancara adalah wawancara terstruktur, semi terstruktur dan tidak terstruktur. Peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur pada penelitian ini. Wawancara semi terstruktur pelaksanaannya lebih bebas dengan tidak memakai alternatif jawaban sehingga pihak yang nantinya diajak wawancara dapat mengemukakan pendapat dan gagasannya. Alat-alat yang peneliti gunakan dalam wawancara adalah catatan lapangan dan *handphone* dengan *voice recorder*. Hal ini bermanfaat untuk mencatat dan mendokumentasikan semua percakapan dengan sumber data yang digunakan setelah mendapat izin dari sumber data. Adapun nara sumber yang akan diwawancarai yaitu 2 orang guru Ismuba pak Sholihin dan ibu Asfi Shaliha serta kepala sekolah pak Suhardi

b. Observasi

Observasi akan dilakukan secara langsung oleh peneliti untuk memperoleh data tentang integrasi nilai-nilai karakter religius dalam mata pelajaran Ismuba di kelas X TKRO A SMK Muhammadiyah Gamping. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data observasi partisipatif yaitu partisipatif pasif. Peneliti berada di dalam kegiatan proses belajar mengajar, tetapi peneliti tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut dan hanya duduk di belakang kelas untuk mengamati proses pembelajaran yang terjadi.

c. Dokumentasi

Dokumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen resmi. Dokumen tersebut berupa data profil SMK Muhammadiyah Gamping, silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan hasil belajar siswa kelas X TKRO A .

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data milik (Miles, 2014) bahwa ada tiga alur kegiatan, yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan (*verifikasi*) yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang dikumpulkan melalui survei lapangan cukup banyak jumlahnya, untuk itu perlu dirangkum dan di catat lebih terperinci. Semakin lama survei lapangan yang dilakukan peneliti maka akan semakin banyak dan rumit pula data-data yang didapatkan, maka dari itu perlu adanya analisis data yang dilakukan melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum data yang telah didapatkan dari proses pengumpulan data di lapangan, memilih hal-hal yang dianggap pokok dan penting serta memfokuskan pada hal-hal yang pokok untuk dibahas dicari tema dan polanya. Dengan demikian telah dilakukan reduksi data dan pada akhirnya akan memberikan peneliti gambaran yang jelas pada penelitian yang sedang dilakukan.

2. Penyajian Data (Data Display)

Setelah peneliti melakukan reduksi data atau perangkuman data maka langkah selanjutnya yang ditempuh peneliti ialah penyajian data (*data display*) dalam penelitian kualitatif deskriptif maka penyajian data yang digunakan oleh peneliti ialah uraian yang berupa hasil dari pengumpulan data yang ditemukan di lapangan. Dalam penelitian kualitatif yang paling sering digunakan untuk menyajikan data adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Penarikan Kesimpulan (*Verifikasi*)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan data yang telah dianalisis, dijelaskan dan dimaknai dalam bentuk kata-kata untuk mendeskripsikan fakta yang ada di lapangan, pemaknaan atau untuk menjawab pertanyaan penelitian mengenai objek yang sebelumnya masih samar atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi lebih jelas dan selanjutnya diambil intisarinnya.